



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI BIMA TAHUN  
2020  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN GUBERNUR  
KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020**

**ACARA  
MENDENGARKAN JAWABAN TERMOHON, KETERANGAN  
PIHAK TERKAIT, KETERANGAN BAWASLU, DAN  
PENGESAHAN ALAT BUKTI  
(II)**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 4 FEBRUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Bima Tahun 2020
- Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur Kepulauan Riau Tahun 2020

**PEMOHON**

- Syafrudin H. M. Nur dan Ady Mahyudi (Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021)
- Isdianto dan Suryani (131/PHP.GUB-XIX/2021)

**TERMOHON**

- KPU Kabupaten Bima
- KPU Provinsi Kepulauan Riau

**ACARA**

Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, Keterangan Bawaslu, dan Pengesahan Alat Bukti (II)

**Kamis, 4 Februari 2021, Pukul 14.05 – 15.15 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat        | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra           | (Anggota) |

**Siska Yosepin Sirait  
Mardian Wibowo**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Arifin
2. Maharidzal

**B. Termohon Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Wahyudinsyah
2. Imran

**C. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Arifudin
2. Mahsan

**D. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021:**

Sukirman

**E. Pemohon Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021:**

1. Isdianto
2. Suryani

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021:**

1. Hery Firmansyah
2. Bali Dalo
3. Fedhli Faisal
4. Ahmad Fakhri Rambe
5. R. M. Nasatya Danisworo Nimpuno
6. Karli
7. Pandu Wisudo
8. Reza Maladila Y. Gaya

**G. Termohon Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021:**

1. Widiyono Agung Sulistiyo
2. Sriwati
3. Priyo Handoko

**H. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021:**

Taufik Hidayat

**I. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021:**

1. Sarafuddin Aluan
2. Aliyas Ismail
3. Rudy Alfonso
4. Robinson
5. Melissa Christianes
6. Zudi Fardy
7. Sefni Asmedi
8. Azvant Ramzi Utama
9. Stenly Sahetaphy
10. Mardoni

**J. Bawaslu:**

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Taufiqurrahman             | (Kab. Bima)            |
| 2. Abdurrahman                | (Kab. Bima)            |
| 3. Abdullah                   | (Kab. Bima)            |
| 4. Damrah                     | (Kab. Bima)            |
| 5. Junaidin                   | (Kab. Bima)            |
| 6. Indrawan Susilo Prabowoadi | (Prov. Kepulauan Riau) |
| 7. Muhammad Sjahri Papene     | (Prov. Kepulauan Riau) |
| 8. Said Abdullah Dahlawi      | (Prov. Kepulauan Riau) |
| 9. Idris                      | (Prov. Kepulauan Riau) |
| 10. Rosnawati                 | (Prov. Kepulauan Riau) |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.05 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirahim. Sidang dalam Perkara 126/PHP.BUP-XIX/2021 dan 131/PHP.GUB-XIX/2021 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Jadi, sebagaimana sidang yang pertama, sidang yang kedua ini sama, ya. Kita harus bicara secara efisien, efektif, yang tidak dibacakan dianggap telah dibacakan, ya. Dokumen resmi secara tertulis kita semua sudah dapat, sehingga dokumen tertulis itu bersama dengan buktinya, sehingga tidak mengurangi apa yang disampaikan secara ringkas di sini, itu didukung oleh keterangan tertulis yang lengkap, sehingga tidak mengurangi rasa keadilan dan adanya kepastian hukum masih tetap bisa kita ... apa ... lakukan, ya.

Baik, silakan memperkenalkan diri. Pemohon 126/PHP.BUP-XIX/2021, siapa yang hadir? Jangan dicopot, Pak! Tetap dipakai!

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Tes. Saya mewakili dari Kabupaten Bima, Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021, nama saya Maharidzal.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus sama siapa?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Terima kasih. Dengan rekan saya Arifin, S.H.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Pemohon 131/PHP.GUB-XIX/2021, siapa yang hadir?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Baik. Bismillahirrahmanirahim. Assalamualaikum wr. wb. Yang Mulia, dapat kami sampaikan yang hadir pada persidangan kali ini, saya Ahmad Fakhir Rambe dan Dr. Fedhli Faisal. Dan yang online adalah Pak Bali Dalo, Karli, Dr. Hery Firmansyah, Pandu Wisudo, Reza Maladila, dan Nasatya Danisworo Nimpuno. Dan juga Prinsipal Bapak Isdianto dan Ibu Suryani. Demikian, Majelis.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Termohon 126/PHP.BUP-XIX/2021.

**8. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore. Yang hadir dari Pihak Termohon Perkara 126/PHP.BUP-XIX/2021 secara luring saya sendiri Arifudin, S.H., bersama didampingi oleh Saudara Wahyudinsyah, Prinsipal. Kemudian juga yang hadir secara daring rekan kami, Dr. Mahsan, S.H., M.Hum., bersama dengan Ketua Kabupaten Bima (Prinsipal) atas nama Saudara Imran. Terima kasih, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Termohon 131/PHP.GUB-XIX/2021.

**10. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik. Terima kasih. Yang kami yang mulia ... kami muliakan Majelis Mahkamah Konstitusi. Izin memperkenalkan diri, Yang Mulia. Hadir pada hari ini, yaitu Kuasa Hukum dari KPU Provinsi Kepulauan Riau, saya sendiri Taufik Hidayat, S.H., M.Hum. Kemudian hadir pula Komisioner dari KPU Provinsi Kepulauan Riau, yaitu Bapak Widiyono Agung, yang di belakang saya. Kemudian hadir pula secara daring, Yang Mulia, yaitu Ibu Sriwati sebagai Ketua KPU Provinsi Kepulauan Riau dan juga Bapak Priyo Handoko, juga hadir sebagai Komisioner dari KPU Provinsi Kepulauan Riau. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait 126/PHP.BUP-XIX/2021.

**12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya (...)

**13. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia untuk menyampaikan yang hadir (...)

**14. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait?

**15. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Pihak Terkait dari Bawaslu 1 (...)

**16. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait Bawaslu itu enggak ada. Yang ada itu Pihak Terkait.

**17. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Pihak Terkait Perkara 126/PHP.BUP-XIX/2021 yang hadir pada persidangan hari ini saya sendiri Kuasa Hukum Sukirman, S.H., M.Hum. Terima kasih, Yang Mulia.

**18. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait 131/PHP.GUB-XIX/2021.

**19. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: SARAFUDDIN ALUAN**

Izin, Yang Mulia. Yang hadir ada hari ini Robinson, S.H., M.H., dan Sarafuddin Aluan, S.H., M.H. Kemudian yang hadir secara daring:

1. Rudi Alfonso, S.H., M.H.
2. M. Aliyas Ismail, S.H., M.H.
3. Melissa Christianes, S.H., M.H.
4. Zudi Fardy, S.H.
5. Sefni Asmedi, S.H.
6. Azvant Ramzi Utama, S.H.

7. Stenly Sahetaphy, S.H.  
8. Mardoni, S.H.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**20. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang Bawaslu Kabupaten Bima, 126/PHP.BUP-XIX/2021, siapa?

**21. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Ya. Yang hadir saya sendiri, Taufiqurrahman, bersama Pak Abdurrahman, S.H. Hadir secara daring, Ketua Bawaslu Kabupaten Bima, Abdullah, Damrah, M.Pd., dan Junaidin, S.Pd. Terima kasih, Yang Mulia.

**22. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.  
Bawaslu Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021?

**23. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**24. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**25. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Hadir langsung saya, Indrawan Indrawan Susilo Prabowoadi dan satu lagi di belakang saya, Muhammad Sjahri Papene selaku Ketua Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau. Hadir melalui daring, Bapak Said Abdullah Dahlawi, Bapak Idris, dan Ibu Rosnawati, ketiganya Komisioner Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau. Terima kasih, Yang Mulia.

**26. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.  
Bawaslu Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021, Pak Indrawan Susilo? Sama Pak Muhammad Sjahri?



**27. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul, Yang Mulia.

**28. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Kita mulai, sekarang jawaban dari Pihak Termohon untuk Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021. Saudara mengajukan jawaban yang ini?

**29. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**30. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Disampaikan pokok-pokoknya saja.

**31. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Terima kasih atas (...)

**32. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apakah Saudara menyampaikan Eksepsi?

**33. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**34. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsinya mengenai apa?

**35. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Pertama. Menyangkut Kewenangan Mahkamah.

**36. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa Mahkamah tidak berwenang, menurut Termohon?

**37. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Menurut Termohon tidak ada perbedaan angka perolehan suara antara Pemohon dengan Termohon.

**38. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi (...)

**39. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Padahal ... padahal justru perbedaan angka inilah yang menjadi kewenangan Mahkamah.

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**41. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Pemohon dimana tidak menguraikan secara jelas bagian mana keputusan Termohon yang salah.

**42. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap dibacakan, ya.

**43. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, terima kasih.

**44. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Mahkamah tidak berwenang karena bukan mengenai perselisihan hasil perolehan suara, ya? Kemudian kedua, Eksepsinya?

**45. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kedua. Eksepsi kami menyangkut permohonan selisih perolehan suara pasangan calon.

**46. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berkenaan dengan kedudukan hukum, berarti?

**47. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Berkenaan dengan kedudukan hukum Pemohon.

**48. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak punya karena apa?

**49. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya karena (...)

**50. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak memenuhi persentase sebagaimana ditentukan Pasal 158?

**51. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena selisihnya berapa persen?

**53. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

6,41%.

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semestinya berapa?

**55. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Semestinya berdasarkan jumlah penduduk di Kabupaten Bima itu 1%, Yang Mulia.

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, 1%. Padahal ini selisihnya 6,1%, sehingga tidak punya legal standing? Terus di sini Anda di halaman 5 mengatakan tenggang waktu pengajuannya, juga dieksepsi. Kenapa dieksepsi?

**57. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Pengajuan permohonan melebihi 3 hari kerja.

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Melebihi 3 hari kerja?

**59. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Begitu pula dengan Perbaikan Permohonan melebihi 3 hari kerja pula.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, berarti lewat tenggang waktu, ya?

**61. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Lewat tenggang waktu.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, sekarang ada yang keempat? Eksepsinya mengenai apa?

**63. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kemudian Permohonan obscur libel.

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Obscuur, tidak jelas, kenapa tidak jelas?

**65. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Tidak jelas karena Permohonan hanya menggambarkan secara kualitatif contoh peristiwa yang kemudian digeneralisasi sebagai pelanggaran yang bersifat TSM.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**67. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Tanpa ada penjelasan dalil pelanggaran TSM, baik tentang apa, kapan, di mana, dan bagaimana terjadinya, semua itu tidak jelas dan hanya merupakan rekaan semata.

Nah, di samping itu, terjadi pertentangan yang nyata antara Posita dengan Petitem, antara lain terbaca pada Posita angka 8 dengan Petitem nomor 5.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus Anda juga mengajukan (...)

**69. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kemudian selanjutnya (...)

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsi yang kelima, apa?

**71. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, selanjutnya dasar Permohonan hanya berkualifikasi sebagai isu yang menjadi domain dan kewenangan Bawaslu Kabupaten Bima.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu sudah. Kenapa Permohonan kabur, dianggap dibacakan.

**73. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Jadi, itu (...)

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang yang kelima, Eksepsinya berupa apa itu? Apa yang dipersoalkan? Itu di halaman 8, itu Anda kan menulis juga.

**75. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Di halaman 8.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu kan menyangkut Eksepsi kan yang E? Anda mengajukan Eksepsi 5 persoalan kan?

**77. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu? Mengenai apa? Kok Anda mengatakan Permohonan diajukan secara tidak sah, itu apa?

**79. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Permohonan menurut kami, penerima kuasa (...)

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa penerima kuasa?

**81. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, penerima kuasa atas nama Maharidzal, S.H., M.H., Dewi Nilam Putri Larasaty, S.H., dan Minarsono, S.H. itu tidak memiliki kedudukan hukum untuk bertindak atas nama pemberi kuasa.

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya (...)

**83. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Karena ketiganya advokat tersebut tidak tercantum namanya pada penerima kuasa karena dalam Surat Kuasa Khusus tertanggal 17 Desember 2020 yang ditandatangani secara bersama-sama oleh Drs. H. Syafrudin H.M. Nur, M.Pd., dan Ady Mahyudi sebagai pemberi kuasa adalah memberi kuasa kepada Arifin, S.H., E. Firdaus Oyopo, S.H., dan Nining Kurniati, S.H., M.H., sebagai penerima kuasa.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**85. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Nah, oleh karena demikian, maka menurut kami ketiga orang ... penerima ... apa ... ketiga orang advokat atas Maharidzal, Dewi Nilam Putri Larasaty, dan Minarsono itu tidak memiliki kedudukan hukum untuk bertindak atas nama (...)

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dia ... karena dia tidak menerima kuasa dari Prinsipal?

**87. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Dari Prinsipal, betul, Yang Mulia.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus sekarang dalam Pokok Permohonan, Anda merespons apa?

**89. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Dalam Pokok Permohonan pada prinsipnya sudah terurai dalam jawaban, tapi kami berkesimpulan ada beberapa hal yang ingin kami tanggap. Bahwa pertama, Termohon dengan tegas menolak seluruh dalil-dalil yang dikemukakan oleh Pemohon.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**91. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kecuali yang diakui secara tegas dalam jawaban ini.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**93. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Dua, dalil Pemohon hanyalah bersifat asumptif, tanpa alasan yang logis dan rasional, yang tidak sesuai fakta riil dan benar di lapangan tentang dugaan pelanggaran-pelanggaran yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif, sehingga itu tidak benar.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**95. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kemudian, Pemohon tidak menunjuk di mana, kapan, oleh siapa kasus terjadi. Maka dasar Permohonannya hanya bersifaan ... bersifat rekaan semata oleh Pemohon



**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**97. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Nah, demikian kira-kira (...)

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu pokok dari respons?

**99. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Resume dari (...)

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ada lagi yang akan ditambahkan?

**101. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Sementara (...)

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup itu, ya?

**103. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Cukup, Yang Mulia.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus sekarang Petitemnya, kalau begitu.

**105. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Petitum. Berdasarkan uraian sebagaimana yang tersebut di atas, Termohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Dalam Eksepsi. Mengabulkan Eksepsi Termohon.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bima Nomor 696/HK.03.1-Kpt/5206/KPU-Kab/IX ... XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bima Tahun 2000 ... 2020 bertanggal 16 Desember 2020, pukul 16.26 WITA.

Mohon izin, Yang Mulia (...)

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu ada renvoi?

**107. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Kami ingin renvoi.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang betul ... ini sudah ... ya (...)

**109. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Yang betul (...)

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pukul 16.26 WITA ini, ya.

**111. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Yang betul pukul 16.26 WITA, Yang Mulia.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus?

**113. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Selanjutnya.

Tiga. Menetapkan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bima Tahun 2020 yang benar adalah sebagai berikut.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor urut dan perolehan suaranya saja. Namanya enggak ... enggak usah disebut ... dibacakan.

**115. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Nomor Urut 01 ... Nomor Urut 01, perolehan suara=51.755 suara.  
Nomor Urut 02=112.068 suara.

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**117. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Nomor Urut 03=130.963 suara.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**119. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Total suara sah=294.786 suara.

Hormat kami, Kuasa Hukum Termohon, Dr. Mahsan, S.H., M.H., Ilyas Sarbini, S.H., M.H., Eddy Kurniady, S.H., Edy Gunawan, S.H., dan Arifudin, S.H. Terima kasih, Yang Mulia.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Yang tidak dibacakan, dianggap telah dibacakan, ya. Ada, Yang Mulia, cukup? Oke, silakan!

**121. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Hanya menegaskan, Yang Mulia. Pada Termohon, ya, tadi Anda mengatakan bahwa sudah melewati tenggang waktu. Boleh diuraikan, enggak, kapan penetapan dibuat, diumumkan, kemudian kapan si Pemohon mengajukan Permohonan ini? Supaya lebih jelas dulu. Silakan!

**122. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa pengajuan Permohonan oleh ... oleh Pemohon itu tertanggal 16 Desember 2020, pukul 18.29 WITA.

**123. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tanggal 16 apa itu?

**124. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Pengumuman ... pengumuman.

**125. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Pengumuman. Nah, itu pengumuman tanggal (...)

**126. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, betul. Pengumuman oleh ... pengumuman oleh Termohon (...)

**127. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Pengumuman sekaligus penetapan itu, ya?

**128. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Penetapannya (...)

**129. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**130. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Penetapan terlebih dahulu, baru kemudian pengumuman.

**131. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**132. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Dan pengumuman itu sendiri ... itu tertanggal 16 Desember 2020 (...)

**133. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Beda, lho. Penetapan dengan pengumuman itu memang dibedakan. Nah, jadi sekarang pengumuman itu, sekaligus penetapan, itu tanggal berapa?

**134. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Tanggal 16 Desember, Yang Mulia.

**135. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jadi, Permohonannya tanggal berapa?

**136. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Permohonannya baru diajukan tanggal 19.

**137. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Nah, jadi menurut Saudara sudah terlambat berdasarkan apa?

**138. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Sudah terlambat karena melewati tenggang waktu 1 hari, Yang Mulia.

**139. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Melewati 1 hari berdasarkan pasal?

**140. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Berdasarkan (...)

**141. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Pasal 7 ayat (...)

**142. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Pasal 7 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 6 tahun 2020.

**143. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Hanya menjelaskan ... menegaskan saja. Terima kasih.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih, KP ... KPU, Termohon.  
Sekarang Pihak Terkait Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021 silakan.

**145. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Saya ... saya ... apa ... saya minta klarifikasi dulu, ya. Anda mengajukan Eksepsi?

**147. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, siap.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsinya mengenai apa?

**149. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Mengenai kewenangan mengadili (...)

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kewenangan ... tidak berwenang, ya? Sama dengan Termohon, ya?

**151. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sama, ya.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, Kedudukan Hukum?

**153. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, Legal Standing (Kedudukan Hukum).

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Legal standing. Tidak punya legal standing, ya.

**155. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama dengan Termohon?

**157. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sama, ya. Mengenai tenggang waktu (...)

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, kemudian mengenai?

**159. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Tenggang waktu pengajuan Permohonan.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tenggang waktu, sudah lewat tenggang waktu?

**161. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sudah.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi yang sudah dimintakan klarifikasi oleh Yang Mulia Pak Dr. Manahan?

**163. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sudah, Yang Mulia.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah? Ya, itu, ya?

**165. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lewat 1 hari, ya?



**167. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Lewat 1 hari.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terus kemudian, apalagi?

**169. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Kemudian Permohonan juga tidak lengkap.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ini? Ini kan kalau sana mengatakan Permohonan kabur (...)

**171. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau Anda mengatakan Permohonan tidak lengkap, apa?

**173. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya karena sesuai dengan ketentuan Pasal 157 ayat (6) yang dipertegas lagi dengan ... dalam Peraturan Mahkamah (...)

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**175. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Nomor 6 Tahun 2020.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**177. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Permohonan itu harus disertai dengan daftar alat bukti dan alat buktinya sekaligus.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh. Terus?

**179. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sampai pada sidang pertama kemarin, alat bukti tidak diajukan ... belum diajukan oleh Pemohon, maka Permohonan tidak lengkap menurut kami.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus Anda juga mengatakan tidak jelas atau kabur?

**181. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, siap.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu? Sama dengan apa yang disampaikan oleh Termohon?

**183. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, sama. Karena hanya menguraikan tentang kejadian-kejadian pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di tingkat proses pelaksanaan pemilihan tidak sedikitpun menyinggung tentang perselisihan suara (...)

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**185. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Yang seharusnya menjadi objek perkara di Mahkamah.

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**187. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Bahkan tidak sedikit pun membantah perolehan suara yang telah ditetapkan oleh Termohon.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus sekarang dalil-dalil di dalam Pokok Permohonan yang Anda respons, apa? Silakan pokoknya saja!

**189. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, yang paling pokok ada 3, Yang Mulia.

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, coba diuraikan.

**191. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Yang pertama tentang dugaan money politics yang dilakukan oleh tim kampanye pasangan (...)

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait?

**193. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Pihak Terkait.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**195. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Kemudian yang kedua tentang dugaan adanya petugas KPPS yang mencoblos sendiri (...)

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**197. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Surat suara untuk pasangan Pihak Terkait.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**199. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Kemudian yang ketiga, adanya pengarahan pemilih di TPS (...)

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**201. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Yang dilakukan oleh petugas untuk kepentingan Pihak Terkait.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Saya tanyakan sekarang.

**203. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Permasalahan satu dan dua itu kan menyangkut masalah pelanggaran pidana pemilu?

**205. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan? Money politics dan apa tadi dalilnya?

**207. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Mencoblos sendiri.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mencoblos sendiri petugasnya?

**209. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Betul ... pelaksana.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tindak pidana politik?

**211. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sampai di proses ... nanti kab ... Bawaslu ikut ... anu ya ... menegaskan bagaimana. Itu di proses sampai Gakkumdu, enggak?

**213. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Bahkan tidak ada Tim Kampanye Pihak Terkait sama sekali tidak ada yang berurusan dengan proses hukum.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**215. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Oleh karena itu, kami menganggap bahwa (...)

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Money politics tidak ada?

**217. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Hal ini dalil palsu, dalil tidak benar.

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, juga termasuk pencoblosan yang dilakukan tidak sah, itu juga tidak ada?

**219. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, tidak ada.

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus yang ketiga tadi, berkenaan dengan pengerahan itu, gimana?

**221. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, juga tidak benar, Yang Mulia.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak benar, kenapa tidak benar?

**223. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Karena di semua TPS itu ada juga saksi Pemohon (...)

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**225. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Yang secara langsung menyaksikan, bahkan terakhir ikut menandatangani Berita Acara dan (...)

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, saya tanyakan, itu untuk saya teruskan.

**227. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apakah semua TPS, para saksi ... semua saksi, termasuk saksi Pemohon tanda tangan?

**229. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Ya, tanda tangan.

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan. Apakah ada keberatan di tingkat rekapitulasi kecamatan? Ada keberatan?

**231. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Setahu Pihak Terkait, tidak ada.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Waktu pleno di tingkat kabupaten, ada keberatan?

**233. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Kalau di pihak ... di kabupaten ada keberatan, tapi sudah (...)

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada keberatan.

**235. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Dapat diselesaikan.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**237. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Pada tingkat (...)

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diselesaikan bagaimana keberatannya? Mengenai apa?

**239. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Hanya berkisar mengenai sejumlah penduduk dan segala macam itu mengenai (...)

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Termohon bagaimana itu? Ya. Termohon, betul? Gimana?



**241. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi gimana? Di tingkat TPS-TPS ada yang keberatan, enggak?

**243. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Di tingkat TPS-TPS tidak ada.

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em. Di tingkat kecamatan?

**245. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Di tingkat kecamatan juga tidak ada.

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baru muncul ada di tingkat kabupaten?

**247. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Baru kemudian di tingkat kabupaten ada keberatan, namun tidak menyangkut hasil dan tidak jelas apa yang menjadi bahan keberatannya dari Termohon[Sic!].

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, cukup, ya? Nanti Bawaslu juga ikut merespons itu. Terus apalagi ada? Yang disampaikan itu.

**249. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Sudah cukup, itu yang paling pokoknya (...)

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

**251. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang Petitumnya dibaca.

**253. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Petitumnya yang pertama dalam Eksepsi, ya, mohon supaya Mahkamah menerima Eksepsi dari Pihak Terkait. Kemudian menyatakan Permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**255. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Dalam Pokok Perkara. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Demikian, Yang Mulia.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terima kasih.  
Sekarang Bawaslu?

**257. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Ya, Yang Mulia.

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Persoalan yang menonjol itu tadi sudah disampaikan, ya, ada 2 persoalan yang menyangkut mestinya harus diselesaikan oleh Bawaslu, yaitu menyangkut money politics dan menyangkut ... apa tadi satunya? Ya, itu yang dijelaskan. Gimana? Mengenai coblos oleh (...)

**259. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Ya. Berdasarkan hasil pengawasan Bawaslu Kabupaten Bima, kami dapat menerangkan selama pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara, Yang Mulia, tidak ada temuan atau laporan terkait dugaan pelanggaran yang terjadi, baik berupa menghalangi pemilih untuk memilih, intimidasi pemilih, politik uang (money politics), serta pemilih yang melakukan atau yang memberikan hak pilih lebih dari satu kali.

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada?

**261. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Tidak ada.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama sekali tidak ada?

**263. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Sama sekali tidak ada.

**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada lagi yang akan disampaikan? (...)

**265. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Itu saja, Yang Mulia.

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu saja, ya. Semua intinya secara anu ... dinarasikan di sini, sudah diuraikan di sini, ya?

**267. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Sudah diuraikan di keterangan tertulis.

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu secara ringkas sudah disampaikan. Saya persilakan Yang Mulia Pak Manahan, mungkin ada? Prof. Saldi? Cukup. Terima kasih, ya. Jadi untuk Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021 sudah selesai.

Sekarang kita ke Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021 dari Termohon dulu Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021.

**269. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya tanyakan dulu, ya. Minta klarifikasi, Saudara mengajukan Eksepsi?

**271. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul. Eksepsi, Yang Mulia.

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsinya menyangkut apa saja?

**273. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Yang pertama mengenai kewenangan dari Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak berwenang, ya?

**275. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Ya, tidak berwenang. Karena jika kita mencermati secara seksama dalil Pemohon ini lebih banyak menguraikan berkaitan dengan pelanggaran yang sifatnya TSM dan juga adanya tindak pidana pemilihan, Yang Mulia.

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**277. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Yang pada ini itu merupakan kewenangan dari Bawaslu dan/atau Gakkumdu dalam hal ini.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan kewenangan Mahkamah?

**279. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus yang kedua! Halaman 5 itu tentang Kedudukan Hukum, bagaimana?

**281. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, tentang Legal Standing dari Pemohon dapat kami jelaskan bahwa selisih perolehan suara antara Pemohon dengan pasangan peraih suara terbanyak adalah sebesar 28.393 suara, Yang Mulia.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**283. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Sementara ambang batas dalam perkara a quo adalah hanya sebesar 15.440 suara, Yang Mulia.

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**285. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Sehingga menurut kami kalau secara konstitusional (...)

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Persentasenya berapa itu? Persentasenya mestinya hanya 2%? Selisih antara Pemohon dan Pihak Terkait?

**287. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Semestinya hanya 2%, namun ternyata itu lebih, yaitu lebih tepatnya 3,68%, Yang Mulia.

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, berarti melebihi 2%, ya?

**289. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul. Jadi secara konstitusional, Pemohon tidak memiliki legal standing, Yang Mulia.

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang yang ketiga tentang obscur bagaimana?

**291. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik. Yang ketiga tentang obscur libel ini kami punya dalil 4 poin. Yang pertama, kalau kita melihat dalil Pemohon halaman 9 huruf d angka 2 yang intinya menjelaskan bahwa banyaknya terjadi penggelembungan suara yang dilakukan oleh Termohon di tiap-tiap kota yang notabene untuk memenangkan Paslon 3 dan seterusnya. Dalil tersebut menurut kami itu tidak jelas karena tidak diurai secara lengkap berapa banyak suara yang digelembungkan atau ditambahkan dan terjadi di TPS dan/atau di tingkat kota mana saja, itu tidak jelas.

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Terus!

**293. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian berlanjut pada poin yang kedua, itu lebih tepatnya terhadap Permohonan Pemohon halaman 10 huruf f angka 1 yang pada prinsipnya menguraikan bahwa banyaknya Tim Sukses Paslon 3 yang menjadi pelaksana dalam pemilu gubernur dan wakil gubernur secara serentak di Provinsi Kepri, baik sebagai ketua KPPS ataupun anggota KPPS, RT/RW se-Provinsi Kepri. Dalil tersebut menurut kami itu tidak jelas dan juga tidak lengkap karena tidak menyebutkan di TPS mana saja terdapat KPPS atau anggota KPPS (...)

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Lokasinya, ya?

**295. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul. Locus-nya, Yang Mulia.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Locus-nya tidak jelas?

**297. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Locus-nya tidak jelas.

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus berikutnya!

**299. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Lanjut pada poin 3, pada Permohonan halaman 9 huruf d angka 1, di situ Pemohon menyebutkan baru kemudian diketahui banyak nama yang sudah meninggal dipergunakan namanya oleh orang lain untuk memilih dan banyak pemilih di bawah umur yang dapat memilih karena masuk dalam DPT. Hal itu tidak benar dan juga tidak jelas karena begini (...)

**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak menyebutkan locus-nya secara jelas, di TPS mana, gitu?

**301. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, di TPS mana juga tidak jelas, kemudian siapa oknum yang menggantikan tadi, itu juga tidak jelas.

**302. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terus sekarang di Pokok Permohonan.

**303. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Masih kurang 1, Yang Mulia.

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap dibacakan.

**305. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami masuk ke Pokok Permohonan. Kami langsung ke poin 5, halaman 11.

**306. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**307. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Halaman 11 angka 5 dalil Pemohon pada halaman 6, nomor 18, mendalilkan pada intinya selisih perolehan suara Pemohon tersebut disebabkan adanya fakta-fakta pelanggaran secara TSS ... TSM. Dalil tersebut menurut kami adalah tidak benar dan terkesan memutarbalikan keadaan, Yang Mulia.

**308. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.



**309. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kenapa kami katakan demikian? Ini karena perlu untuk kita ketahui bersama bahwa Pemohon ini merupakan Pihak Petahana Gubernur Provinsi Kepulauan Riau.

**310. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**311. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Sehingga secara politik birokrasi, Pemohon memiliki kekuatan untuk menggerakkan birokrasi pemerintahan agar memilih dirinya, termasuk mengumpulkan ASN, RT/RW se-Provinsi Kepulauan Riau, Pemohon sangat memiliki kekuatan itu.

**312. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Mestinya malah Pemohon yang bisa, ya?

**313. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia. Saya rasa demikian.

**314. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, itu dalil Anda menjawab apa ... dalil itu.

**315. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Selain itu, saksi dari Pihak Pemohon ini, itu paling banyak, Yang Mulia, tersebar di seluruh TPS, di seluruh Provinsi Kepri itu, hampir kalau dipersentase 96% TPS saksinya dari Pemohon ini hadir semuanya.

**316. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**317. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Lebih banyak dibandingkan dari paslon lainnya.

**318. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus!

**319. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian yang tidak kalah pentingnya, Yang Mulia. Isu atau bergaungnya isu hukum berkaitan dengan adanya pelanggaran TSM dan money politics, itu baru terdengar sesaat setelah penetapan rekapitulasi, Yang Mulia. Sebelumnya itu berjalannya proses pemilihan, itu normal-normal saja, bahkan Pemohon sendiri dalam posisi sebagai Gubernur sudah menyatakan bahwa situasinya berjalan dengan normal dan bahkan kualitas pemilihnya itu sangat baik. Hal itu diungkapkan oleh Pemohon dalam media massa, Yang Mulia, kami buktikan dengan Bukti T-45, Yang Mulia.

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**321. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian masuk pada halaman 13 dalil Pemohon tentang pelanggaran pemilihan di Kota Batam, Yang Mulia.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, intinya bagaimana itu?

**323. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Intinya untuk dalil yang berkaitan dengan adanya janji-janji kampanye, itu bukan wilayah kami. Jadi kami tidak menanggapi. Namun, berkaitan dengan dalil yang intinya berbunyi demikian bahwa jika dihitung dengan keseluruhan RT dan RW tersebut sebanyak 9.900. Jika se-Provinsi Kepulauan Riau secara keseluruhan adalah Tim Pemenangan Paslon 3 yang tersebar menjadi ketua dan anggota KPPS

seluruh Provinsi Kepulauan Riau dan jika dikali dua dengan para istri ... dengan para istri RT dan RW tersebut, sehingga berjumlah 19.820 jiwa. Itu adalah asumsi dari Pemohon, Yang Mulia. Tanggapan (...)

**324. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi begitu, ya (...)

**325. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tanggapan kami adalah (...)

**326. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perolehan suara Pemohon itu di Batam malah lebih unggul daripada pasangan calon (...)

**327. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Nah, justru faktanya yang katanya di Batam ini banyak terjadi TSM, malah Pemohonlah yang menjadi peraih suara terbanyak, Yang Mulia.

**328. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dibanding (...)

**329. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Yang lainnya.

**330. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 1 dan 2?

**331. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**332. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

3, ya?

**333. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

1 dan 3.

**334. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**335. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul demikian, Yang Mulia.

**336. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah selesai kita, dianggap dibacakan yang lain. Terus kemudian dalil yang lain apa?

**337. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Dalil yang lain yang dapat kami sampaikan adalah berkaitan dengan halaman 19, Yang Mulia.

**338. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**339. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Dimana dalam Permohonan, Pemohon mendalilkan pada halaman 7 huruf b angka 1 menyatakan intinya bahwa adanya penghalangan hak pilih secara terstruktur, sistematis, dan masif, dan seterusnya itu terjadi di TPS 11 Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur. Hal tersebut tidak benar karena faktanya pemilih ini, Yang Mulia, itu telah memilih pada TPS 30, kami buktikan dengan T-56, Yang Mulia.

**340. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**341. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Dan kemudian, dalam TPS 11 itu tidak ada keberatan tentang hal ini, kami buktikan dengan T-53 dan T-54.

**342. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**343. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Berikutnya (...)

**344. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya mau tanya saja sekarang.

**345. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Siap.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Kota Batam tadi kan sudah enggak ada masalah, ya?

**347. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tidak ada masalah.

**348. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian untuk yang Bintan bagaimana? Kabupaten Bintan?

**349. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Juga tidak ada masalah, Yang Mulia. Kami (...)

**350. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Soalnya ... sekarang saya tanya, lebih ke arah fokusnya, ya.

**351. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik.

**352. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu rekapitulasi di tingkat Kota Batam tidak ada masalah?

**353. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**354. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua tanda tangan?

**355. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Semua tanda tangan, termasuk saksi dari Paslon 2.

**356. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus kemudian kalau di Bintan, Kabupaten Bintan rekapitulasinya?

**357. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Juga tidak ada masalah, Yang Mulia.

**358. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua tanda tangan saksinya?

**359. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Semua tanda tangan. Seperti yang telah disampaikan oleh Pemohon sendiri dalam media bahwa semua berjalan normal dan berkualitas, begitu.

**360. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Kabupaten Natuna?

**361. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Natuna tidak masuk dalam locus kami, Yang Mulia. Di sini tidak ... di apa ... diurai oleh Pemohon. Di sini hanya menguraikan empat kabupaten saja, Bintan, Tanjung Pinang, Batam, dan Lingga, Yang Mulia.

**362. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**363. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Yang lainnya tidak diuraikan.

**364. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda menyinggung juga di halaman 31, 24 juga. Bagaimana Natuna itu?

**365. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik. Jadi kalau halaman 31, ini berkaitan dengan dalam rangka membantah dalil Pemohon yang menuduh (...)

**366. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, ya, saya minta untuk dijawab.

**367. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Oh, baik. Jadi ini tidak ada dalam bentuk tindakan kami, Yang Mulia, terhadap jajaran yang memang ada dugaan pelanggaran, kami tegas untuk memproses, agar tujuannya jajaran kami netral, begitu, Yang Mulia. Sehingga kami buktikan dengan T-13, T-14 itu adalah bukti bahwa kami telah memproses jajaran yang sudah melanggar, Yang Mulia, begitu.

**368. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi petugas TPS netral, ya, KPPS-nya, ya?

**369. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**370. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada masalah?

**371. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tidak ada masalah.

**372. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus apa yang akan disampaikan lagi?

**373. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kami masuk (...)

**374. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kita sudah sampai halaman 35 lebih ini.

**375. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

35, Yang Mulia.



**376. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**377. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Ini juga penting karena Pemohon dalam permohonannya dalam halaman 14 nomor 1 mendalilkan bahwa banyaknya tim sukses dari Paslon 3 yang memakai atribut kampanye Paslon 3 pada TPS 24 Kibing dan TPS 25 Kibing, Kecamatan Batu Aji, Batam Kota, Yang Mulia. Nah, yang benar, itu tidak ada kejadian demikian, itu kami buktikan dengan T-38 dan T-39, dan bahkan uniknya dalam TPS yang didalilkan oleh Pemohon, justru Pemohon lagi-lagi mendapat suara yang lebih besar, Yang Mulia, dibandingkan lainnya.

**378. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**379. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Itu kami tunjukkan dengan Bukti T-42 (...)

**380. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang TPS 24 juga itu? Ya?

**381. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Bagaimana? Apa, Yang Mulia?

**382. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini kan yang Anda sebutkan ada TPS 24 itu yang unggul malah Paslon 2?

**383. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**384. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS 25 yang unggul (...)

**385. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Pemohon. Juga Paslon 2.

**386. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Juga Paslon 2?

**387. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**388. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti T-42 itu?

**389. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**390. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ya, yang lain dianggap dibacakan, ya.

**391. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik, kita masuk ... berikutnya kami masuk ke Kabupaten Lingga. Jadi dalil Pemohon pada intinya, terhadap locus yang Lingga ini, Pemohon mendalilkan adanya kecurangan money politics, Yang Mulia. Dan sekali lagi kami tegaskan, itu bukan domain dari kami. Nah, dan sampai hari ini, tidak ada pula rekomendasi kepada kami berkaitan dengan dugaan money politics, Yang Mulia.

**392. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**393. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Masuk ke Kota Tanjungpinang. Berikatan dengan tuduhan Pemohon halaman 17, huruf m, nomor 1, itu tidak benar. Karena faktanya sesuai dengan Bukti T-48 kami, ternyata Polres Tanjungpinang telah mengeluarkan surat penghentian penyidikan. Yang artinya, dalil Pemohon ini tidak benar, tidak ada tindak pidana pemilihan di situ.

**394. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**395. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian (...)

**396. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecurangan di Kabupaten Bintan yang belum.

**397. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Bintan. Terakhir di Bintan ini. Nah, ini juga dalil ... dalil Pemohon juga mendalilkan bahwa untuk Kabupaten Bintan menceritakan ada satu keluarga beranggotakan tiga orang sekeluarga yang sudah terdaftar sebagai pemilih di TPS 8 (...)

**398. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Fakta yang sebenarnya apa itu?

**399. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Nah, fakta yang sebenarnya, keluarga tersebut sudah terfasilitasi hak konstitusionalnya, Yang Mulia.

**400. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**401. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Sehingga, semuanya sudah memilih. Demikian. Kami buktikan dengan T-52.

**402. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Bukti T-52, ya?

**403. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**404. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi tidak ada penghalang-halangan atau tidak ada hak konstitusional warga yang terabaikan di sini?

**405. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia, tidak ada.

**406. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul itu di TPS 8?

**407. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia, TPS 8, Sei Lekop.

**408. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia memilih setelah melewati pukul 12.00 WIB, ya?

**409. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**410. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa kok dia diharuskan memilih lebih dari pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Karena apa? Tidak terdaftar dalam DPT?

**411. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Ya. Jadi, beliau memilih pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB itu karena itu waktu untuk pemilih DPTb, Yang Mulia.

**412. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Dia memilih menggunakan Form DPTb, ya?

**413. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**414. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, tidak di DPT ... anu ... apa namanya ... tidak menggunakan hak pilih sesuai dengan DPT dan C-6?

**415. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Hak pilih sesuai DPT, betul.

**416. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia pemilih tambahan, ya?

**417. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**418. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**419. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Sehingga intinya, tidak ada hak dari warga yang kita halangi.

**420. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Dia memilih pada pukul 12.20 WIB?

**421. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul.

**422. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus?

**423. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian, masuk ke Petikum.

**424. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ini semuanya dianggap dibacakan. Waktu merekrut anggota KPPS dan sebagainya di Pulau Bintan, ya, kan?

**425. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**426. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak ada masalah itu, ya?

**427. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Baik.

**428. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sesuai dengan peraturan perundangan menurut Anda?

**429. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**430. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus? Petitum sekarang.

**431. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Kemudian Petitum. Bahwa berdasarkan alasan hukum sebagaimana tersebut di atas, maka Termohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan Eksepsi Termohon.
2. Menyatakan Mahkamah Konstitusi tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini.
3. Menyatakan Pemohon tidak memiliki legal standing.
4. Menyatakan Permohonan Pemohon tidak jelas atau obscur libel.
5. Menyatakan Permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

Dalam Pokok Permohonan:

1. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau Nomor 217/PL.02.6-Kpt/21/Prov/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara, Perolehan Suara Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020, tanggal 19 Desember 2020, pukul 13.45 WIB.
3. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 yang benar sebagai berikut.
  - Nomor Urut 1, jumlah akhir adalah 183.317.
  - Nomor Urut 2=280.160.
  - Nomor 3=308.155.
  - Dengan total suara sah adalah 772.030 suara.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, terima kasih. Hormat kami, Kuasa Hukum Termohon.  
Demikian, Yang Mulia.

**432. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada, Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia Pak Manahan? Cukup. Baik. Sekarang Pihak Terkait, silakan!

**433. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Terima kasih, Yang Mulia.

**434. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsinya dulu.

**435. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Eksepsi kami sama dengan Termohon, Yang Mulia. Kami ada tiga Eksepsi.

**436. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**437. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Yang pertama, terkait Mahkamah Konstitusi tidak berwenang. Mencermati seluruh dalil Pemohon. Tidak satu pun kami menemukan dalil mengenai penetapan perolehan suara hasil pemilihan yang signifikan dan dapat memengaruhi penetapan calon terpilih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 PMK Nomor 6 Tahun 2020.

Selanjutnya, Yang Mulia. Eksepsi kami berikutnya di halaman 5. Legal Standing Pemohon sama dengan Termohon juga tadi.

**438. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**439. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Bahwa selisih antara Pemohon dan Pihak Terkait (...)



**440. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap bacakan.

**441. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik. Dianggap dibacakan.

**442. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eksepsi yang ketiga.

**443. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik, Yang Mulia. Ke halaman 9, Yang Mulia. Obscur, Yang Mulia.

**444. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu narasinya dianggap dibacakan saja.

**445. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Siap, Yang Mulia. Itu kami uraikan dari halaman 9 sampai halaman 11.

**446. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**447. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Dalam Pokok Permohonan, Yang Mulia.

**448. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**449. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Bahwa Pihak Terkait menolak dengan tegas dalil-dalil Pemohon, kecuali terhadap hal-hal yang diakui kebenarannya dalam keterangan ini.

**450. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**451. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Nah karena begitu banyaknya dalil Pemohon ini, kami mencoba menjawab modelnya matriks, Yang Mulia.

**452. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**453. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Pertama. Dalil Pemohon terkait pelanggaran-pelanggaran sebelum pencoblosan. Itu pada halaman 7, A.1 terkait janji memberikan 1 unit sepeda motor kepada 10.000 RT/RW, Yang Mulia. Dalil ini tidak benar, Pemohon menghubungkan program. Jadi, yang disampaikan tadi adalah program kampanye dari Pihak Terkait. Kemudian, Pemohon ini menghubungkan program tersebut dengan jumlah RT/RW seluruh Provinsi Riau ... eh, Kepulauan Riau, Yang Mulia.

**454. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, dianggap dibacakan.

**455. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**456. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**457. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Selanjutnya (...)

**458. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang penting-penting saja.

**459. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik, baik.

**460. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang lain dianggap dibacakan.

**461. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Di halaman ... di halaman 13, Yang Mulia. Dalil Pemohon halaman 7A.4. Pembagian pembantuan ... pembagian bantuan PKH dari Kementerian Sosial dimanfaatkan oleh Tim Paslon Nomor Urut 3. Hal ini perlu kami bantah dengan tegas, Yang Mulia. Bahwa faktanya, Pemohon inilah adalah gubernur incumbent, Yang Mulia, yang lebih punya kemampuan untuk menggunakan, memanfaatkan bantuan tersebut, Yang Mulia.

**462. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, dianggap dibacakan. Selanjutnya?

**463. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Selanjutnya, halaman 14, Yang Mulia. Terkait dengan pelanggaran-pelanggaran saat pencoblosan. Dalil Pemohon pada halaman 7 sampai 8, poin B.1. Adanya upaya menghalangi penggunaan hak pilih Termohon secara terstruktur, sistematis, dan masif pada TPS 11, TPS 12 Kelurahan Kijang. Ini juga tidak benar, Yang Mulia. Bahwa terhadap persoalan dimaksud, baik TPS 11 maupun TPS 12 Desa Kijang itu, seluruh saksi pasangan calon juga sudah menandatangani Berita Acara C1-KWK.

**464. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Jadi, tidak ada masalah?

**465. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Tidak ada masalah yang terjadi, Yang Mulia.

**466. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**467. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Selanjutnya, terkait pelanggaran-pelanggaran sebelum dan saat pencoblosan. Itu dalil Pemohon pada halaman 8, huruf C.1. Termohon yang bertindak tidak netral telah memanfaatkan proses pembuatan DPT untuk kepentingan Paslon Nomor 3. Ini juga dalil yang mengada-ada, Yang Mulia. Terhadap persoalan DPT, seharusnya tidak relevan untuk didalilkan oleh Pemohon. Pemohon selaku Gubernur Kepulauan Riau atau incumbent adalah penanggung jawab atas proses pemutakhiran DPT, sehingga tidak relevan apabila persoalan yang dimaksud seolah-olah untuk menguntungkan Pihak Terkait. Itu, Yang Mulia.

**468. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Begini, saya tanyakan. Pada waktu menetapkan DPT, itu ada rapat pleno, enggak?

**469. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Ada rapat pleno, Yang Mulia.

**470. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, betul KPU ada rapat pleno?

**471. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dihadiri oleh seluruh pasangan calon juga?

**473. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, dihadiri oleh pasangan calon.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, kemudian ditandatangani oleh KPU, ada persoalan? Ada yang protes?

**475. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tidak ada persoalan, Yang Mulia. Dan bahkan para ... apa ... paslon sudah diberikan salinan DPT-nya.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Salinannya. Akhirnya diputuskan ... untuk Kepulauan Riau yang mempunyai hak pilih, berapa jumlahnya?

**477. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

1.000.000 ... mohon maaf, Yang Mulia. 1.168.188.

**478. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

1.168.188?

**479. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul. 1.168.188.

**480. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini DPT?

**481. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

DPT, Yang Mulia.

**482. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, kemudian yang menggunakan hak pilih, berapa persen?

**483. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

68%, Yang Mulia.

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

68%. Pada waktu rekapitulasi di tingkat provinsi, tidak ada persoalan?

**485. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Tidak ada persoalan, Yang Mulia.

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada persoalan. Semua tanda tangan?

**487. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Semua tanda tangan.

**488. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Pihak Terkait, begitu?

**489. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Begitu, Yang Mulia.

**490. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon juga tanda tangan, ya?

**491. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**492. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda juga? Pihak Terkait juga tanda tangan?

**493. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**494. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Pasangan Calon Nomor Urut 1, tanda tangan juga?

**495. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Tanda tangan.

**496. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, berarti klir, ya?

**497. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Klir, Yang Mulia.

**498. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai DPT dan mengenai pencob ... rekapitulasi.

**499. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik, Yang Mulia.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keterlibatan pegawai negeri sipil, ASN, camat, lurah, bagaimana?

**501. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Dalil demikian juga tidak benar, Yang Mulia. Faktanya, tidak ada laporan ke Bawaslu terkait hal tersebut. Dan juga mencermati posisi Pemohon selaku incumbent, semestinya (...)

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semestinya malah Pemohon, ya?

**503. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Siap, Yang Mulia.

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**505. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik.

**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**507. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Yang Mulia, kami langsung ke halaman 18, Yang Mulia.

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ini sudah lewat.

**509. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Oh, sudah lewat.



**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah lewat, yang lain dianggap dibacakan.

**511. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Halaman 21, Yang Mulia.

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Halaman berapa?

**513. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Halaman 21, Yang Mulia.

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Halaman 21 juga sudah, keterlibatan camat segala itu sudah di halaman 27.

**515. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Siap.

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan? "Keterlibatan para camat dan lurah yang sengaja telah mengarahkan ketua RT/RW." Itu kan enggak anu ... kan sudah, toh?

**517. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Baik, Yang Mulia.

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi yang saya tanyakan.

**519. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Mengenai ASN tadi sudah, Yang Mulia.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**521. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Ini keterlibatan Kepala Dinas Kependudukan Kota Batam dengan menggunakan wewenangnya untuk memihak Paslon Nomor 3, Yang Mulia. Ini juga tidak benar. Faktanya, berdasarkan rekapitulasi dan sertifikasi ... sertifikasi rekapitulasi hasil penghitungan suara di KPUD tingkat Kota Batam, justru Pemohonlah yang memperoleh suara terbanyak.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**523. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Selanjutnya, Yang Mulia.

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai money politics, gimana?

**525. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Mengenai (...)

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Halaman 30.

**527. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Money politics juga tidak benar, Yang Mulia.

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana yang betul?

**529. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Hal tersebut tidak pernah terjadi. Yang ada ini kami (...)

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak jelas?

**531. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Tidak jelas, Yang Mulia.

**532. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tempat (...)

**533. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Pada kenyataannya, Pemohon tidak dapat menyebutkan, Yang Mulia, siapa tim dari Pihak Terkait yang memberikan uang, dan siapa pemilih yang menerima uang, serta kapan, dan di mana kejadian tersebut, Yang Mulia.

**534. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu nanti money politics diproses di Bawaslu, ada Gakkumdu (...)

**535. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Siap.

**536. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anu ... ya, nanti Bawaslu merespons itu!

**537. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Sama juga, Yang Mulia, di Kabupaten Lingga. Pemohon mendalilkan ada pembagi-bagian uang Rp50.000,00 dan Rp100.000,00, itu juga tidak benar. Tidak menyebutkan siapa yang menerima dan siapa yang diberikan, Yang Mulia.

**538. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**539. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Terus, terkait kecurangan di Kota Tanjungpinang. Di sini disebut Pemohon mendalilkan bahwa Wali Kota Tanjungpinang membagi-bagikan masker, kalender, stiker dari (...)

**540. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gimana?

**541. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Membagi-bagikan masker, kalender, stiker dari pintu ke pintu, itu juga tidak benar. Dugaan pelanggaran tersebut telah dilaporkan oleh Pemohon dan telah diproses oleh Bawaslu, Yang Mulia, dan telah dihentikan, bukan merupakan tindak pidana, Yang Mulia.

**542. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sudah sampai ke polisi, tapi tidak diteruskan?

**543. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Sudah, Yang Mulia. Kami bisa buktikan di Bukti PT-17.

**544. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus?

**545. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Selanjutnya, kecurangan yang didalilkan Pemohon di Kabupaten  
Bintan, Yang Mulia.

**546. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**547. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Itu pada halaman 35.

**548. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**549. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Dalil Pemohon di halaman 19, n, 3.

**550. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**551. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Ketua KPPS yang merupakan tim pemenangan paslon yang  
berafiliasi dengan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut  
2. Nah, ini juga tidak benar, Yang Mulia. Bahwa Pemohon tidak  
menyebut ketua KPPS mana ... siapa yang dimaksud, Yang Mulia.

Selanjutnya, di Kabupaten Bintan banyak ASN yang berkampanye  
terhadap Pasangan Calon Gubernur Nomor Urut 3. Perlu kami tegaskan,  
Yang Mulia, tidak satu pun dalam Tim Kampanye Pihak Terkait yang  
merupakan ASN. Hal itu juga dibuktikan dengan tidak adanya ASN  
terbukti melakukan kampanye kepada Pihak Terkait. Bahkan tidak ada  
satu pun ASN yang dilaporkan, diproses, serta dihukum telah bersalah  
karena mengkampanyekan Pihak Terkait, Yang Mulia.

Petitum, Yang Mulia.

**552. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**553. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, Pihak Terkait memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan keputusan sebagai berikut.

Dalam Eksepsi:

Mengabulkan Eksepsi Pihak Terkait untuk seluruhnya.

Dalam Pokok Permohonan:

1. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau Nomor 217/PL.02.6-Kpt/21/Prov/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Riau Tahun 2020, tanggal 19 Desember 2020, pukul 13.45 WIB.
3. Menetapkan perolehan suara tahap akhir hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 yang benar berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau Nomor 217 dan seterusnya, yang benar:
  - Yang pertama, Pasangan Nomor Urut 1=183.317 suara.
  - Pasangan Nomor Urut 2=280.160 suara.
  - Pasangan Nomor Urut 3=308.553 suara.
4. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau untuk melaksanakan keputusan a quo.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

**554. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**555. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Hormat kami, Kuasa Hukum Pihak Terkait. Terima kasih, Yang Mulia.

**556. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Ada, Prof? cukup. Yang Mulia? Cukup. Baik. Sekarang Bawaslu. Bawaslu membuat ringkasan, enggak?

**557. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ada, Yang Mulia.

**558. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ringkasannya, mana? Belum diberikan ke kita, ya? Tolong ... ada berapa? Cuma 1?

**559. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

3, Yang Mulia.

**560. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

3. Ya.

**561. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Izin, Yang Mulia. Sebelum membacakan resume, ada renvoi. Kami (...)

**562. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Renvoi di mana? Halaman berapa?

**563. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Di halaman 2 tabel 1 pada total suara sah seharusnya adalah 772.030.

**564. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang di ringkasan itu?

**565. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Di keterangan, Yang Mulia.

**566. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, di ... anu ... keterangannya?

**567. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ya.

**568. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana?

**569. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Halaman 2 tabel 1, Yang Mulia.

**570. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Halaman 2 tabel 1.

**571. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Total suara sah=772.030.

**572. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh.

**573. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Sama dengan alat bukti yang kami ajukan, yaitu Bukti PK-1.

**574. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini 4.000.000, ya?



**575. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ya, Yang Mulia. Mohon maaf, Yang Mulia.

**576. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. 183, 280, 308, dijumlah 4.000.000. kebanyakan ini?

**577. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul, Yang Mulia.

**578. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini mungkin ada tambahannya ... duitnya ikut masuk sini, terus jadi banyak ini.

**579. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ya.

**580. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Totalnya berapa yang betul jadinya?

**581. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

772 (...)

**582. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

772 (...)

**583. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

772.030.

**584. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

772.030.

**585. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ya, Yang Mulia.

**586. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ya, sekarang di ... ada lagi renvoinya?

**587. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Satu itu saja, Yang Mulia.

**588. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Kalau begitu silakan dibaca ringkasannya, tapi yang penting saja yang disampaikan.

**589. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Baik, Yang Mulia. Sekaligus untuk merespons apa yang disampaikan oleh Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait.

**590. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**591. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Pertama, terkait dengan pemberian janji sepeda motor kepada RT/RW (...)

**592. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**593. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Bawaslu sudah melakukan penelusuran dengan memanggil LO pasangan calon dan pimpinan media online untuk memberitakan. Dan hasil penelusurannya, tidak terdapat unsur menjanjikan, atau

memberikan uang, atau materi lainnya. Kemudian juga terhadap ada ... terdapat satu laporan terkait dengan janji pemberian sepeda motor ini dengan Nomor Register 02 dan seterusnya, dengan hasil laporan yang dilaporkan dinyatakan tidak memenuhi syarat formil dan materiil (...)

**594. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**595. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Dalam hal ini yang dimaksud adalah kedaluwarsa dan kekurangan alat buktinya.

**596. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**597. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian berikutnya, terkait dengan pemberian bantuan kepada masyarakat PKH itu. Ada laporan kepada Bawaslu Kota Batam dengan Register 015 dan seterusnya, laporan tersebut sudah ditindaklanjuti hingga pembahasan kedua Sentra Gakkumdu dan dihentikan karena tidak memenuhi unsur dengan sengaja menggunakan fasilitas dan anggaran pemerintah atau pemerintah daerah, sebagaimana diatur dalam Pasal 9. Keterangan-keterangan itu ada di dalam keterangan kami di halaman 3 sampai dengan 7, Yang Mulia.

**598. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, baik.

**599. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, terkait dengan Pokok Permohonan huruf b halaman 7 dalam Pokok Permohonan Pemohon. Terka ... terhadap 4 warga yang ditolak di TPS 11, maka memang benar ditolak di TPS 11 karena 4 warga itu telah difasilitasi di TPS 30 karena sesuai dengan alamat dari 4 warga yang ditolak di TPS 11 itu.

**600. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, tidak jadi nyoblos di TPS 11, tapi mencoblosnya di TPS 30?

**601. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Di TPS 30 melalui pemilih DPTb, pemilih tambahan. Karena memang benar (...)

**602. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DPTb.

**603. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

4 orang ini tidak terdaftar dalam DPT.

**604. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus?

**605. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, terkait dengan di halaman 2 dari resume kami terhadap (...)

**606. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu persoalan DPT itu, kan sudah selesai, kan?

**607. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul. Terhadap penyusunan DPT, ada Laporan Nomor 09 dan seterusnya, tanggal 18 Desember 2020. Hasil kajian awal kami mengatakan bahwa laporan tersebut juga tidak terpenuhi syarat formil materiil.

**608. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**609. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Dalam hal ini adalah juga kedaluwarsa, dan kemudian materiilnya tidak terpenuhi, tidak cukup alat buktinya.

**610. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**611. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, terhadap dalil Pemohon. Hasil pengawasan kami atas informasi DPT yang alamatnya tidak ... melebihi dari jumlah alamat sebenarnya yang terjadi di Kampung Seraya ... Kelurahan Seraya, Komplek Palm Hill. Kami melakukan penelusuran pasca-Permohonan perselisihan ini kami terima. Dan hasil penelusuran kami bahwa seluruh pemilih yang terdaftar dalam DPT itu memang benar adanya, hanya terdapat kesalahan dalam penulisan alamat pemilih yang terdapat di Formulir A-3 KWK.

**612. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**613. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Jadi, tidak ada pemilih yang (...)

**614. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, hanya kekeliruan penulisan?

**615. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Penulisan alamat, Yang Mulia.

**616. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus akhirnya dibetulkan, sudah?

**617. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Karena ini kami lakukan penelusuran pascapenerimaan Permohonan (...)

**618. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**619. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Maka ini ada menjadi catatan kami untuk kemudian KPU (...)

**620. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**621. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Agar memperbaiki.

**622. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu hanya berupa penu ... kesalahan penulisan, ya?

**623. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul, Yang Mulia.

**624. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus?

**625. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, terhadap juga TPS 26 Kelurahan Lubuk Baja yang menurut Pemohon tidak dibagikan undangan pemilih. Hasil pengawasan kami, mengatakan memang banyak for ... formulir yang tidak dibagikan di TPS 26 dikarenakan memang TPS 26 mayoritas itu adalah kos-kosan.

**626. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**627. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Sehingga tidak dibagikan dan ketua KPPS juga sudah menyampaikan pada saat pembukaan pelaksanaan pencoblosan.

**628. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**629. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Seperti itu, Yang Mulia. Itu keterangan kami di halaman 14.

**630. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**631. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, lanjut ke halaman 3, Yang Mulia, terkait dengan (...)

**632. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini ... anu ya ... kenapa kok C-Pemberitahuan atau C-6 itu, ya?

**633. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul, Yang Mulia. C-Pemberitahuan.

**634. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

C-Pemberitahuan itu tidak sampai karena itu kos-kosan dan orangnya tidak ada?

**635. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Tidak ada, sehingga tidak berani memberikan kepada lain.

**636. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti meninggalkan itu, ya?

**637. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Ya, Yang Mulia.

**638. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti salah ... takut disalahgunakan, kan?

**639. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Betul, Yang Mulia.

**640. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**641. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, di halaman 3 resume kami. Terkait dengan kesalahan memasukkan berkas rekapitulasi antara wali kota dan gubernur di angka 6 itu, Yang Mulia (...)

**642. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**643. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Itu ... saran kami pada saat itu langsung dilakukan perbaikan dengan memindahkan sesuai dengan kotak masing-masing (...)



**644. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**645. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Dan kemudian sudah dilaksanakan dan berjalan.

**646. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**647. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Terhadap TPS ... dalil TPS 11 Kelurahan Batu Mulia, Batam, penelusuran kami, kami tidak menemukan Kelurahan Batu Mulia di Kota Batam, Yang Mulia.

**648. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**649. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Mungkin (ucapan tidak terdengar jelas). Dan itu keterangan di halaman 15, 17 kami sudah dijelaskan secara rigit.

Kemudian angka 7, terkait dengan netralitas ASN, ada 2 hal yang kami sampaikan. Pertama, di Kota Batam. Kami telah menangani 2 laporan netralitas tentang ASN, dan 2 laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh instansi terkait, dan telah dilakukan pemberian sanksi hukuman disiplin sedang.

Kemudian, terhadap Lurah Tembesi, yang sebagaimana didalilkan oleh Pemohon. Hasil ... hasil penanganan pelanggaran kami dengan nomor perkara ... Nomor Register 08 dan seterusnya, laporan itu tidak dapat ditindaklanjuti karena kurangnya syarat formil dan materiil.

Kemudian, terhadap netralitas di Kabupaten Bintan, sebagaimana keterangan di halaman 33 dan 34. Telah dilakukan penanganan pelanggaran terhadap 2 temuan ASN dan keduanya telah diberikan sanksi oleh instansi terkait dan tempat bekerjanya, yaitu Pemerintah Kabupaten Bintan.

Selanjutnya, Yang Mulia, terkait dengan money politics. Kami juga mene ... menerima laporan dengan Nomor Register 0 ... Nomor Register

10 dan seterusnya, tertanggal 18 Desember. Atas laporan tersebut, tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi syarat formil dan materiil. Keterangan tersebut kami sampaikan pada halaman 23 sampai dengan 27.

**650. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**651. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Kemudian, terhadap Wali Kota Tanjungpinang. Bahwa Bawaslu Kota Tanjungpinang telah menindaklanjuti temuan tersebut dengan Register Nomor 02 dan seterusnya. Dan atas penanganan pelanggaran itu, dihentikan di pembahasan ketiga karena hasil pembahasan ketiga itu pihak ... berdasarkan hasil penyidikan, berdasarkan hasil penyidikan yang dilakukan oleh Kepolisian Resort Kota Tanjungpinang, dugaan pelanggaran tersebut dinyatakan tidak memenuhi unsur dengan sengaja dan unsur terkait program sebagaimana diatur dalam Pasal 71 ayat (3) juncto Pasal 188 Undang-Undang Pemilihan.

**652. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terakhir!

**653. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Terakhir, Yang Mulia. Ter ... terhadap TPS 8 di Kabupaten Bintan, sebagaimana dalam dalil Pemohon halaman 18. Bahwa ketiga pemilih ini adalah yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap.

**654. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**655. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Yang kemudian terdapat perbedaan persepsi karena terlewat dari pukul 12.00 WIB dianggap tidak bisa mencoblos. Kemudian, telah dilakukan ... kepada hal itu dilakukan mediasi dengan pihak pengawas dan ketiga pemilih ini telah diberikan hak pilihnya, melakukan

pencoblosan, sebagaimana mereka telah terdaftar dalam DPT, selebihnya (...)

**656. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Akhirnya nyoblos, ya?

**657. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Akhirnya memilih, Yang Mulia, tiga-tiganya.

**658. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**659. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWOADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Selebihnya dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**660. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Yang Mulia Pak Manahan, ada? Cukup. Prof. Saldi? Cukup. Baik.

Kalau begitu, kita sudah menyelesaikan untuk mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu. Ya, saya akan mengesahkan bukti.

Untuk Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021, Termohon mengajukan Bukti T-1 sampai dengan Bukti T-33. Betul? Dijawab!

**661. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**662. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait, Bukti PT-1 sampai dengan Bukti PT-10?

**663. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**664. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha? Betul?

**665. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Betul, betul.

**666. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti PT-1 sampai dengan Bukti PT-10?

**667. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR  
126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Ya, betul.

**668. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian Pihak Bawaslu, Bukti PK-1 sampai dengan Bukti PK-33?

**669. BAWASLU: TAUFIQURRAHMAN (KAB. BIMA)**

Benar, Yang Mulia.

**670. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Disahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Terus, kemudian Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021. Pemohon masih menambahkan dan sudah diserahkan pada waktu sebelum persidangan, ya. Sehingga bisa diterima, tapi pada sekarang ini baru bisa disahkan, ya, bersamaan dengan Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Anda memberikan tambahan Bukti P-9 sampai dengan Bukti P-33 tambahannya, betul?

**671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**672. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Termohon, Bukti T-1 sampai dengan Bukti T-56?

**673. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: TAUFIK HIDAYAT**

Betul, Yang Mulia.

**674. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait, PT-1 sampai dengan Bukti PT-17?

**675. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: ROBINSON**

Bukti PT-17, Yang Mulia.

**676. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, ya. Kemudian Bawaslu, Bukti PK-1 sampai dengan Bukti PK-34?

**677. BAWASLU: INDRAWAN SUSILO PRABOWADI (PROV. KEPULAUAN RIAU)**

Benar, Yang Mulia.

**678. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ini Pemohon yang masih kurang menyerahkan softcopy Permohonan awal, Perbaikan Permohonan, dan daftar buktinya, softcopy-nya.

**679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Betul, Yang Mulia.

**680. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti setelah selesai persidangan ini diserahkan di Kepaniteraan.

**681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**682. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang saya sebutkan tadi, semuanya sudah lengkap dan sudah diverifikasi, saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik, sudah selesai semua. Saya perlu sampaikan kepada Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu bahwa persidangan pertama dan kedua sudah kita selesaikan. Nanti Majelis Panel akan melaporkan kepada Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang Hakim Mahkamah Konstitusi, keseluruhan, untuk mengambil kesimpulan dan putusan, apakah perkara ini bisa dilanjutkan untuk pemeriksaan saksi dan bukti-buktinya yang lain atau cukup dianggap sudah selesai, sehingga bisa diputuskan bagaimana. Sehingga ada 2 kemungkinan dari perkara 2 ini, bisa lanjut ke pemeriksaan berikutnya untuk memeriksa saksi, ahli, dan bukti lagi, atau sudah cukup, sehingga sudah diputus tidak lanjut, ya. Kalau tidak lanjut, berarti sudah selesai, ya, persidangan untuk perkara ini.

Ada yang perlu disampaikan? Ada pertanyaan?

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Izin, Yang Mulia. Kami dari Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021 Provinsi Kepulauan Riau.

**684. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em, kenapa? Pemohon Perkara Nomor 131/PHP.GUB-XIX/2021, ya?

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Ya, Pemohon. Bahwa pascakita Pemeriksaan Pendahuluan pada tanggal 28 Januari, Minggu yang lalu.

**686. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kenapa? He em.

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Kami mendapatkan surat ... menemukan surat dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, dalam hal ini Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bahwa surat ini ada berbentuk teguran pada Saudara Wali Kota Batam tentang pencetakan KTP sebelum pemilihan yang melanggar aturan dan tatanan yang ada untuk mencetak KTP dan (...)

**688. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya, baik. Itu nanti dicatat dalam anu ... risalah persidangan.

**689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Dan kami pada saat itu, Minggu yang lalu juga, sudah memasukkan di alat bukti tambahan, ya.

**690. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kalau itu sudah jadi alat bukti, kan?

**691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

P-32 dan ... P-32 dan P-33.

**692. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sudah, kan? Sudah ada, kan?

**693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 131/PHP.GUB-XIX/2021: AHMAD FAKIH RAMBE**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**694. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Mohon izin, Yang Mulia. Perkara Nomor 126/PHP.GUB-XIX/2021.

**696. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu, sana, Pemohon? Ada apa?

**697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Pemohon, Yang Mulia.

**698. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Pada saat sidang pertama, Hakim Anggota menanyakan terkait bukti pelanggaran sebelum pilkada maupun setelah pilkada.

**700. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus, kenapa?

**701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Jadi pada saat itu, Majelis menanyakan bukti laporannya. Kami sudah siapkan, Yang Mulia.

**702. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, enggak, itu ditanyakan buktinya, tapi kan harus diserahkan sebelum persidangan waktu itu berakhir. Kalau sudah mau diserahkan di sekarang, kan sudah lewat, gitu, lho.

**703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Jadi ... mohon maaf, Yang Mulia. Pada saat sidang pertama, jadi ada kesempatan, baik Termohon maupun ... Termohon, maupun



Pemohon, maupun Pihak Terkait untuk menyerahkan alat bukti dan alat bukti tambahan sebelum persidangan tanggal 4, Yang Mulia. Mohon petunjuk, Yang Mulia.

**704. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Gini, kan Anda pada waktu persidangan pertama itu akan dimulai sudah ditanyakan oleh Hakim, "Apakah akan mengajukan bukti tambahan?"

**705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Mengajukan bukti tambahan, Yang Mulia.

**706. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti tambahan sudah diserahkan pada waktu itu?

**707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Belum, Yang Mulia.

**708. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, belum diserahkan, gimana? Waktu itu saya mengatakan, "Bukti tambahan bisa diserahkan sebelum akhir persidangan ini." Sampai pada waktu sudah ditutup, Anda enggak menyerahkan bukti tambahan, berarti sudah enggak masuk, kan? Enggak bisa, kan? Karena apa? Nah, itu tadi, ya. Kalau begitu, Anda sudah enggak bisa mengajukan. Soalnya apa? Kan mereka semua harus melihat buktinya Anda untuk melakukan inzage. Tapi kalau diserahkan sekarang, ini sudah enggak bisa menanggapi lagi, berarti sudah tidak adil, Mahkamah tidak memberikan (...)

**709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Daftar bukti saya ajukan, Yang Mulia.

**710. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Daftar buktinya.

**712. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, daftar buktinya, berarti kalau dia hanya membaca daftar bukti, enggak ada. Berarti, kan enggak ada alat buktinya.

**713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Mohon izin, Yang Mulia.

**714. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Tapi kalau perkara Anda nanti diputuskan berlanjut, Anda masih bisa mengajukan bukti tambahan, begitu, lho.

**715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: ARIFIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**716. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu kok nyala, kenapa itu?

**717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Mau memberikan sedikit (...)

**718. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong, maskernya dipakai yang betul! Kalau tidak, saya keluarkan dari persidangan ini.

**719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, sehubungan dengan tidak adanya bukti yang kemarin, yang kita sudah mengajukan alat bukti (...)

**720. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengajukannya kapan?

**721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Mengajukan daftar bukti, Yang Mulia, bersamaan Permohonan.

**722. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Ya, bersamaan Permohonan, jadi kita lampirkan.

**724. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, gimana sih?

**725. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: SUKIRMAN**

Mohon izin, Yang Mulia, kami keberatan.

**726. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Begini, Saudara waktu itu hanya mengajukan daftar alat bukti.

**727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Daftar alat bukti, ya.

**728. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, enggak ada buktinya, ya, berarti enggak ada buktinya, kan?

**729. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Ya, jadi begini, Yang Mulia. Persoalannya, alat-alat buktinya itu, itu masih dipegang oleh para saksi dan (...)

**730. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, ya, enggak bisa, yang lain ... Pemohon yang lain itu persidangan mulai hari Senin sampai sekarang menyerahkan daftar bukti dengan alat buktinya, ya. Maka, nanti bisa terjadi kalau perkara ini lanjut, Anda silakan menambahkan alat bukti itu, gitu lho, ya.

**731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**732. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Terus ada lagi satu, Yang Mulia.

**734. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi?

**735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Kami belum menerima daftar bukti dari Termohon, mohon kalau bisa diberikan.

**736. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Belum menerima?

**737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Daftar bukti ... daftar alat bukti dari Termohon.

**738. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, memang. Nanti inzage kalau begitu, silakan Anda lihat.

**739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Inggih.

**740. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tapi sudah menyerahkan ... tadi makanya sudah disahkan ini, Perkara Nomor 126/PHP.BUP-XIX/2021, Termohon mengajukan Bukti T-1 sampai dengan T-33. Lah, buktinya diserahkan di sini. Nanti kamu kalau mau lihat, ya, harus inzage, ya.

Baik, itu dimatikan kalau sudah enggak ngomong.

**741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 126/PHP.BUP-XIX/2021: MAHARIDZAL**

Terima kasih, Yang Mulia.

**742. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.15 WIB**

Jakarta, 4 Februari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

